

ANALISIS KEMAMPUAN MANAGERIAL DAN PENDAPATAN UMKM BERBASIS WISATA KULINER DI KABUPATEN BONE BOLANGO

Mohamad Andre Hulukati¹, Supriyo Imran², Mohammad Zubair Hippy³

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo^{1,2,3}

Email: dodongandreulukati2023@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2	<i>Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Culinary tourism is one of the economic bases of the Bone Bolango Regency community which is starting to become the foundation for economic improvement, so that it can compete with other regions in Gorontalo Province. The purpose of this research is to find out 1) How is the managerial ability of culinary tourism-based MSME players in Bonelango Regency, 2) How is the income of culinary tourism-based MSME players in Bone Bolango Regency, 3) How does managerial ability affect the income of MSME players. The research method used is descriptive quantitative with simple linear regression analysis which is used to see if there is a relationship between the managerial skills of culinary tourism MSME players and income. The results showed that there is a positive relationship between the managerial skills of culinary tourism MSME players in Bone Bolango Regency and income. This means that culinary tourism MSMEs in Bone Bolango Regency are classified as good and have a positive effect on income. The better the managerial skills of business actors, the more stable and increased income is obtained.</i>
Nomor : 8	
Bulan : Agustus	
Tahun : 2025	
E-ISSN : 3062-9624	

Keyword: *umkm, managerial skills, income, culinary tourism, gorontalo*

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Wisata kuliner merupakan salah satu basis ekonomi masyarakat Kabupaten Bone Bolango yang mulai menjadi tumpuan peningkatan perekonomian, agar dapat bersaing dengan daerah lain di Provinsi Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Bagaimana kemampuan manajerial pelaku UMKM berbasis wisata kuliner di Kabupaten Bonelango, 2) Bagaimana pendapatan pelaku UMKM berbasis wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango, 3) Bagaimana pengaruh kemampuan manajerial terhadap pendapatan pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antara kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner dengan pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango terhadap pendapatan. Artinya UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango tergolong baik dan berpengaruh positif terhadap pendapatan. Semakin baik kemampuan manajerial pelaku usaha maka pendapatan yang diperoleh semakin stabil dan meningkat.

Kata Kunci: *umkm, kemampuan manajerial, pendapatan, wisata kuliner, gorontalo*

A. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki berbagai kekayaan sumber daya alam, sumber daya manusia, flora, fauna serta adat tradisi yang dapat dijadikan modal dasar usaha untuk kehidupan sebagian

masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis usaha yang menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat. Dengan adanya UMKM disuatu wilayah dapat mendorong pertumbuhan ekonomi ditingkat regional maupun nasional. Selaras dengan yang dikemukakan oleh (Surya, 2021) pada penelitiannya menyatakan bahwa UMKM memiliki potensi yang besar dan berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Mereka memiliki kedudukan strategis yang sangat penting dalam menciptakan kemajuan ekonomi.

Indonesia memiliki beberapa sektor ekonomi yang termasuk dalam bisnis ekonomi dan menonjol selain sektor pertanian meliputi perdagangan, industri, pengolahan, industri rumah tangga dan sektor wisata kuliner. Sektor wisata kuliner memiliki dampak yang signifikan bagi masyarakat, terutama di lokasi wisata. Salah satu fokus perencanaan pembangunan pemerintah daerah adalah pengembangan sektor wisata kuliner karena dianggap sebagai sektor kunci dalam pertumbuhan ekonomi lokal sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pemerintah sedang mengembangkan sektor wisata kuliner karena dianggap memiliki peran penting dalam pembangunan Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan daerah maupun nasional. Wisata kuliner di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi yang strategis. Selain berperan sebagai penggerak ekonomi, wisata kuliner juga diyakini dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan penerimaan devisa dalam perekonomian nasional (Aliansyah & Hermawan, 2019).

UMKM Wisata kuliner adalah salah satu basis perekonomian masyarakat Kabupaten Bone Bolango yang mulai menjadi tumpuan peningkatan perekonomian, untuk bersaing dengan daerah-daerah lain yang ada di Provinsi Gorontalo dan juga daerah yang ada di Indonesia. UMKM Wisata kuliner yang ada di Kabupaten Bone Bolango memiliki prospek yang menjanjikan jika dibandingkan UMKM lainnya. Salah satu aspek yang menjadi fokus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia adalah sektor UMKM. Di antara sektor-sektor UMKM, industri kuliner menjadi salah satu yang memiliki potensi besar untuk pertumbuhan dan pengembangan. Industri kuliner dalam UMKM mampu mendukung industri pariwisata di berbagai destinasi wisata. Ada dua faktor yang berperan penting dalam pengembangan UMKM untuk mendukung industri pariwisata, yaitu faktor pembatas dan penunjang. Faktor pembatas meliputi keterbatasan modal, pasokan bahan baku, peralatan, dan sumber daya manusia. Sementara faktor penunjang mencakup proses perijinan, pelatihan tenaga kerja, strategi pemasaran, dan keterlibatan dalam paguyuban Riki Ponga Kusyanda & Riesty Masdiantini (2021).

UMKM dapat memberikan pendapatan lebih untuk masyarakat Bone Bolango dengan melakukan terobosan inovasi baru di berbagai sektor wisata kuliner, Salah satunya UMKM berbasis wisata kuliner yang dapat meningkatkan pendapatan ekonomi untuk daerah Bonebolango. UMKM wisata kuliner juga dapat memberikan perubahan yang cukup signifikan terhadap perkembangan daerah Kabupaten Bonebolango di era globalisasi yang semakin maju. Oleh karena itu UMKM wisata kuliner dapat memberikan pengaruh pendapatan bagi masyarakat lokal khususnya wilayah pesisir. Hubungan antara wisata merujuk pada UMKM yaitu peran masyarakat dalam sektor wisata kuliner tercermin dalam upaya-upaya dari usaha mikro, kecil, dan menengah yang mendukung industri wisata kuliner, seperti usaha kreatif di bidang makanan dan minuman sebagai oleh-oleh. Dalam perkembangan ini, produk-produk dari UMKM disesuaikan dengan permintaan dari komunitas yang dibutuhkan oleh para pengunjung, seperti layanan penyewaan kendaraan, akomodasi, restoran, dan berbagai fasilitas lainnya (Fikri Alchamdi et al., 2022) Dengan demikian, pengembangan sektor wisata kuliner diharapkan dapat memberikan dorongan untuk mengembangkan UMKM di sekitar destinasi wisata, khususnya di Kabupaten Bone Bolango.

Kemampuan manajerial menyebabkan perlunya UMKM untuk benar-benar memahami cara mengelola usahanya sehingga UMKM dapat mengkoordinasikan kegiatan usahanya di bidang produksi, pemasaran, Sumber Daya Manusia serta sumber daya lainnya yang efektif dan efisien. Dalam hal ini kemampuan manajerial kemudian memberikan aturan yang akan di terapkan oleh pelaku UMKM, agar dapat membrikan dampak pada keterampilan UMKM (Abdillah et al., 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan manjerial terhadap pendapatan UMKM di sektor wisata kuliner khususnya di wilayah Kabupaten Bone Bolango, dalam penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM berbsis Wisata kuliner agar dapat di kembangkan dalam strategi dan program pendukung untuk UMKM berbasis wisata kuliner sehingga dapat bersaing di pasar wisata kuliner.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo. Adapun waktu penelitian telah dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober-Desember

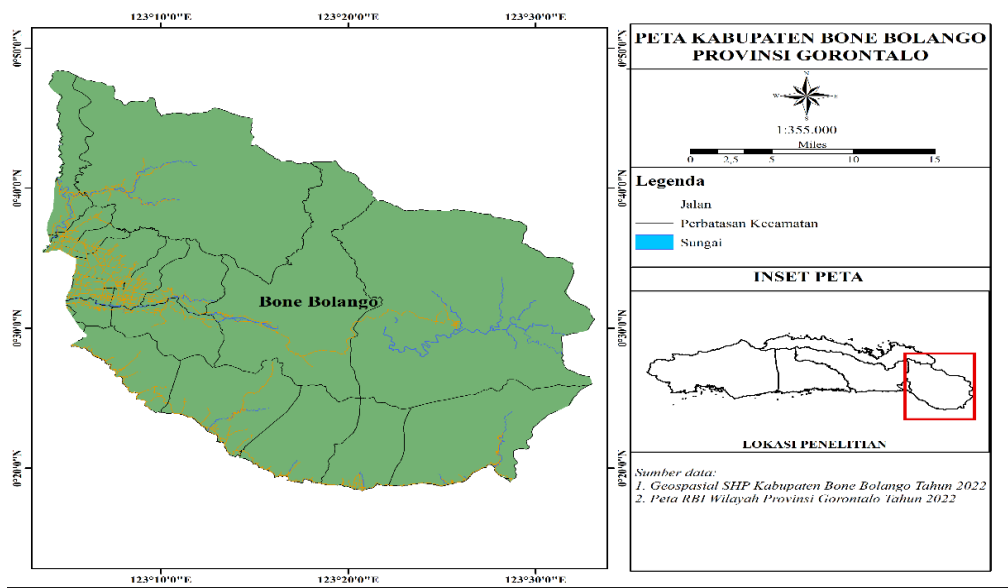
tahun 2024. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan karakteristik yang ada di Kabupaten Bone Bolango dimana hampir setiap wilayahnya terdapat banyak tempat wisata yang dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha mereka. V

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif dalam pendekatannya. penelitian kuantitatif lebih menekankan penggunaan data yang dapat dihitung untuk menyusun suatu interpretasi. Data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data primer. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode survei, yang bertujuan untuk mengumpulkan data primer melalui tanggapan dari responden. Perhitungan statistik dilakukan secara langsung dengan menggunakan data lapangan, yaitu informasi yang diperoleh dari responden. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi linier sederhana digunakan. Pendekatan ini didukung oleh perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang diajukan. Untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dan independen, maka pengolahan data dilakukan dengan metode analisis regresi linear sederhana.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kabupaten Bone Bolango terletak di Provinsi Gorontalo, Indonesia, dan dikenal dengan potensi wisata kulinernya. Dalam analisis kemampuan manajerial UMKM berbasis wisata kuliner, penting untuk mempertimbangkan kondisi strategis, seperti Desa Biluwango di Kecamatan Kabila Bone, yang merupakan pesisir dan dapat menarik perhatian wisatawan. Dengan memiliki 18 kecamatan, Kabupaten ini menawarkan berbagai jenis kuliner yang dapat dioptimalkan oleh UMKM untuk meningkatkan pendapatan. Penelitian di daerah ini perlu dilakukan untuk merumuskan pengembangan potensi ekonomi kreatif dan pariwisata, khususnya dalam sektor kuliner, untuk memaksimalkan keuntungan bagi UMKM.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Identitas Responden

Identitas responden merupakan salah satu syarat yang harus diketahui dalam penelitian ini. Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari kuisioner telah disebarkan oleh peneliti kepada para pelaku UMKM wisata Kuliner di Kabupaten Bone Bolango (responden) yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan Pendidikan terakhir. Adapun identitas responden dapat dilihat dari karakteristik demografi pada tabel 1.

Tabel 1. Identitas Responden

Item Demografi	Responden	
	Jumlah Responden	Presentase
Usia		
30-36	6	14,64
37-43	8	19,51
44-50	14	34,10
51-57	10	24,39
58-64	2	4,80
65-71	1	2,43
Total	41	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	7,30
Perempuan	38	92,70
Total	41	100%
Pendidikan Terakhir		
SD	16	39
SMP	10	24,40
SMA	15	36,60
Total	41	100%

Tabel di atas menggambarkan tentang jumlah responden berdasarkan kelompok usia pelaku UMKM wisata kuliner. Diketahui bahwa pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango yang mendominasi pada rentang usia 44-50 tahun dengan jumlah 14 orang atau 34,10%, yang berarti bahwa pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango berada pada kategori usia produktif. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bastiana et al., 2019) yang mengemukakan bahwa rentang usia 17-50 tahun masih termasuk rentang usia produktif, sedangkan usia 50 tahun ke atas adalah usia yang tidak produktif lagi.

Dilihat menurut jenis kelamin, lebih besar jumlah pelaku UMKM berjenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jumlah pelaku UMKM berjenis kelamin laki-laki. Pelaku UMKM perempuan berjumlah 38 orang dengan presentase 92,70%. Hasil ini menandakan bahwa perempuan memiliki kemampuan pengelolaan keuangan ataupun manajemen yang baik sebagai pelaku UMKM dibandingkan dengan laki laki. Selaras dengan penelitian (Aini dkk, 2022) mengemukakan bahwa semakin tinggi peranan.

Berdasarkan jenis kelamin, terlihat pada tabel bahwa pelaku UMKM paling banyak berada pada lulusan Sekolah Dasar (SD) yang berjumlah 16 orang dengan presentase 39 %. Hal ini tentunya akan berpengaruh dalam keberhasilan usaha, (Slamet & Bintoro, 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM maka keberhasilan usaha yang dijalankannya juga akan semakin tinggi.

Uji Validitas Kemampuan Manajerial

Tabel 2. Tabel uji validitas kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango

No	Pernyataan	Nilai	Validitas
1	Saya mampu mengoperasikan peralatan dan teknologi yang digunakan dalam usaha kuliner saya dengan baik.	1	Valid
2	Saya dapat mengontrol kualitas produk kuliner yang dihasilkan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.	.771**	Valid
3	Saya memiliki keterampilan dalam mengelola proses produksi kuliner untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.	.731**	Valid
4	Saya memahami cara memperbaiki atau memelihara alat-alat yang digunakan dalam usaha kuliner.	.505**	Valid
5	Saya mampu berkomunikasi dengan baik dengan karyawan dan pelanggan di usaha kuliner saya.	.735**	Valid

No	Pernyataan	Nilai	Validitas
6	Saya dapat mengelola konflik antar karyawan atau antara karyawan dan pelanggan dengan efektif.	.718**	Valid
7	Saya mampu memotivasi dan membangun kerjasama yang baik di antara tim kerja saya.	.869**	Valid
8	Saya merasa memiliki kemampuan dalam memimpin dan mengarahkan karyawan untuk mencapai tujuan usaha.	.861**	Valid
9	Saya memiliki kemampuan dalam merencanakan strategi jangka panjang untuk pengembangan usaha kuliner saya.	.601**	Valid
10	Saya dapat mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar kuliner untuk meningkatkan pertumbuhan usaha.	.646**	Valid
11	Saya mampu melihat hubungan antara berbagai aspek bisnis saya (produksi, keuangan, pemasaran) untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.	.426**	Valid
12	Saya merasa dapat memikirkan solusi inovatif ketika menghadapi masalah dalam menjalankan usaha kuliner.	.470**	Valid
13	Saya mampu mengatur administrasi keuangan usaha kuliner saya dengan rapi dan teratur.	.092	Tidak Valid
14	Saya terbiasa menyusun laporan keuangan atau laporan penjualan secara berkala untuk memantau perkembangan usaha.	-.041	Tidak Valid
15	Saya mengelola stok bahan baku dan peralatan usaha dengan baik sehingga operasional berjalan lancar.	.563**	Valid
16	Saya mampu mengurus perizinan dan kewajiban administratif lain yang dibutuhkan untuk operasional usaha kuliner saya.	.633**	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa dari 16 instrumen terkait pengukuran kemampuan manajerial terhadap pelaku UMKM wisata Kabupaten Bone Bolango terdapat 14 instrumen yang dinyatakan valid dan 2 instrumen tidak valid yaitu pada indikator nomor 13 dan 14. Hal ini berarti bahwa instrumen pada nomor 13 dan 14 tidak dapat dijadikan sebagai alat ukur kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango.

Uji Validitas Kemampuan Pendapatan

Tabel 3. Tabel uji validitas pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango.

No	Pernyataan	Nilai	Validitas
1	Penghasilan usaha saya mengalami peningkatan yang konsisten dalam beberapa bulan terakhir.	.729**	Valid
2	Saya mampu mencapai target omset penjualan yang saya tetapkan dalam periode waktu tertentu.	.571**	Valid
3	Omset penjualan saya cenderung stabil meskipun terjadi fluktuasi permintaan pasar.	.613**	Valid
4	Saya merasa penghasilan dari usaha kuliner ini cukup untuk menutupi semua biaya operasional dan memberikan keuntungan.	.544**	Valid
5	Laba usaha kuliner saya meningkat secara signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya.	.475**	Valid
6	Keuntungan yang diperoleh dari usaha saya sudah sesuai dengan target yang saya harapkan.	.649**	Valid
7	Saya dapat mengelola biaya produksi dan operasional dengan baik sehingga laba usaha tetap terjaga.	.579**	Valid
8	Saya merasa keuntungan yang diperoleh sudah cukup untuk mengembangkan usaha lebih lanjut.	.401**	Valid
9	Aset usaha saya, seperti peralatan dan perlengkapan, meningkat seiring dengan perkembangan usaha.	.437**	Valid
10	Saya merasa ada pertumbuhan yang signifikan pada nilai aset usaha kuliner saya selama beberapa waktu terakhir.	.641**	Valid
11	Penambahan aset baru memberikan dampak positif terhadap operasional dan keuntungan usaha saya.	.551**	Valid
12	Saya terus berinvestasi dalam penambahan aset untuk mendukung pertumbuhan usaha kuliner saya.	.614**	Valid
13	Jumlah pelanggan yang datang ke usaha kuliner saya meningkat secara bertahap dalam beberapa waktu	.437**	Valid

No	Pernyataan	Nilai	Validitas
	terakhir.		
14	Saya melihat adanya potensi pertumbuhan pasar yang besar untuk usaha kuliner saya di masa depan.	.428**	Valid
15	Pangsa pasar usaha kuliner saya semakin luas dibandingkan dengan usaha sejenis di daerah ini.	.571**	Valid
16	Saya secara aktif berusaha menarik lebih banyak pelanggan baru untuk memperluas jangkauan pasar usaha saya.	.753**	Valid

** Signifikan $\geq 0,01$, * Signifikan $\geq 0,05$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa hasil uji validitas pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango yang terdiri dari 16 instrumen dinyatakan semuanya valid. Hal ini berarti bahwa dari 16 instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur terhadap pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango.

Uji Reabilitas Kemampuan Manajerial dan Pendapatan

Tabel. 4 Uji Realibilitas Kemampuan Manajerial dan Pendapatan

Uji Reabilitas Pendapatan	
Indikator	α (Alpha)
Kemampuan Manajerial	.947
Pendapatan	.948

Reliabel jika α (alpha) $\geq 0,70$

Tabel di atas menunjukkan reabilitas kemampuan manajerial pelaku UMKM di Kabupaten Bone Bolango, diketahui dari hasil uji statistik pada umumnya kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango sudah cukup baik. Hal ini ditandai dengan nilai alpha yaitu 0,947 yang berarti bahwa kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango dinyatakan reliabel karena di atas 0,70. reabilitas pendapatan oleh pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango, Jika dilihat dari dari hasil yang didapat diketahui bahwa pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango dapat diharapkan peningkatannya. Hal ini ditandai dengan nilai alpha yaitu 0,948 (reliabel), yang berarti bahwa pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango berjalan secara konsisten atau stabil.

Skor Aktual

Tabel 5. Skor aktual kemampuan manajerial terhadap skor ideal

N	Indikator	Skor
o		
1	Skor Aktual	2368
2	Skor Ideal	3,60
T		65,77
total		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango berdasarkan jawaban responden terhadap indikator kemampuan manajerial yaitu sebesar 65,77. Hal ini berarti tanggapan menurut responden termasuk dalam kriteria cukup baik jika dilihat dari tabel kriteria skor tanggapan terhadap skor ideal.

Skor Aktual Pendapatan

Tabel 6. Tabel skor aktual pendapatan terhadap skor ideal

N	Indikator	Skor
o		
1	Skor Aktual	2280
2	Skor Ideal	3,47
T		65,70
total		

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen pendapatan yaitu sebesar 65,70. Hal ini berarti tanggapan menurut responden termasuk dalam kriteria cukup baik jika dilihat dari tabel kriteria skor tanggapan terhadap skor ideal.

Uji Normalitas Kemampuan Manajerial dan Pendapatan

Tabel 7. Uji normalitas kemampuan manajerial dan pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango.

Uji Normalitas Kemampuan Manajerial dan Pendapatan	
Kemampu an Manajerial	Pendapatan

Exact Sig. (2-tailed)	.072	.312
<i>Normal jika $\geq 0,05$</i>		

Tabel di atas menunjukkan uji normalitas pendapatan dan kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango. Terlihat bahwa nilai signifikansi pendapatan 0,72 dan kemampuan manajerial 0,312, yang berarti bahwa variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Regresi Sederhana

“Diduga bahwa kemampuan manajerial berpengaruh pada pendapatan UMKM berbasis wisata kuliner Bone Bolango”.

H_0 : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata kuliner.

H_1 : Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan UMKM wisata kuliner.

Tabel 8. Tabel uji regresi sederhana

		Koefisien ^a				
		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	R Square	
Model		B	Std. Error	Beta	t	sig
1	Constant	42.048	5.108		8.379	.000
	X	.263	.097	.400	.554 2.729	.009

Tabel di atas menunjukkan hasil uji regresi sederhana untuk melihat hubungan antara kemampuan manajerial dan pendapatan pelaku UMKM di Kabupaten Bone Bolango. Hasil menunjukkan bahwa nilai t-hitung yaitu 2,729 dengan nilai signifikan 0,009. Maka nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2,729 \geq 1,682$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, Jadi hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata terhadap pendapatan. Hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango maka pendapatan yang diperoleh juga semakin baik atau berjalan secara stabil. Nilai determinan (*R-Square*) adalah sebesar 0,554 yang berarti bahwa kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner Kabupaten Bone Bolango berpengaruh sebesar 55,4% terhadap pendapatan,

sisanya 54,6% dipengaruhi oleh variable atau faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Hal ini serupa dengan Gumilar & Fitria (2019) pada hasil penelitiannya yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan (peningkatan pendapatan). Pandey dkk (2022) pada penelitiannya juga menjelaskan bahwa pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara dipengaruhi oleh modal usaha, kemampuan manajerial dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitiannya.

Nurchayani & Adnyani (2016) pada penelitiannya juga mengindikasikan bahwa peningkatan kemampuan manajerial mampu memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM, baik dalam meningkatkan pendapatan, memperluas jangkauan pasar, maupun memperkuat daya tahan terhadap tekanan ekonomi. Selain itu, hal ini juga didukung oleh studi terkini Yuniartha & Farah (2021) mengungkapkan bahwa peningkatan kapasitas manajerial berperan dalam mendorong efisiensi operasional serta mendukung keberhasilan implementasi strategi bisnis pada UMKM.

D. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango sudah cukup baik, dari hasil yang didapat melalui hasil uji statistik reabilitas, skor aktual, uji normalitas dan regresi sederhana diketahui bahwa pelaku UMKM wisata kuliner mampu manage atau mengatur usahanya secara baik, dengan nilai tertinggi terdapat pada indikator mengelola hasil produksi kuliner sebesar 77% dan nilai terendah terdapat pada indikator mengelola laporan keuangan sebesar 60%.
2. Keadaan atau kondisi pendapatan pelaku UMKM wisata kuliner berjalan dengan baik atau dapat dikatakan berjalan secara konsisten/stabil.
3. Berdasarkan hasil uji statistik regresi sederhana, kemampuan manajerial pelaku UMKM wisata kuliner di Kabupaten Bone Bolango berpengaruh terhadap pendapatan. Semakin tinggi kemampuan manajerial pelaku UMKM di Kabupaten Bone Bolango maka pendapatan yang dihasilkan juga dapat meningkat secara konsisten.

E. DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis, Kemampuan

- Manajerial dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Umkm Terhadap Kinerja Umkm Bidang Kuliner di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Optimum*, 9(2).
- Agustyawati, D., & Program. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Probabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesi (BEI). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2, 2684–9283. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1>
- Al Farisi, S., & Iqbal Fasa, M. (2022). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Aliansyah, H., & Hermawan, W. (2019). Peran Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat (Vol. 23, Issue 1).
- Ayu Sunarjo, W., Ilmiani, A., & Ardianingsih, A. (2019). Analisis SWOT Sebagai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan. *Jurnal Pena*, 33(2).
- Bastiana, Agustang, A., Jumadi, & Najamuddin. (2019). Karakteristik Umum dan Tingkat Pendapatan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LP2M UNM*.
- Cahyono, K., & Suhada, B. (2016). Pengaruh Pemberian Kredit, Kemampuan Manejerial Dan Diferensiasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Metro. *Derivatif*, 10(1).
- Eljawati. (2021). Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Publik*, 8(1), 32–46.
- Englasari. (2017). Pengaruh Kemampuan Manajerial Dan Lingkungan Serta Motivasi Terhadap Kinerja Guru SMA NEGERI DIMUSI BANYUASIN. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(2), 127–139.
- Fauzen, A., Iqbal, M., & Abdillah, Y. (2019). The Effect of Entrepreneurial Orientation, Customer Orientation, and Knowledge Sharing on Innovation Capability and Business Performance (Study on Tourism-Based MSMEs in Banyuwangi Regency). 22(1).
- Ferreira, M. P., Reis, N. R., & Pinto, C. S. F. (2017). Schumpeter's (1934) Influence on Entrepreneurship (and Management) Research. *Revista de Empreendedorismo e Gestão de Pequenas Empresas*, 6(1), 04–39. <https://doi.org/10.14211/regepe.v6i1.483>
- Fikri Alchamdi, M., Dwi, A. P., Dwi, T. K., Nurjaman, A., Pasim Sukabumi, S., & Corresponding, A. (2022). Manajemen Strategi UMKM Rajut Di Desa Parungseah Melalui Kegiatan KKM Dengan Pendekatan Analisis (KKM Kelompok 1). In *HASPI Jurnal Penelitian & Pengabdian* (Vol. 1, Issue 2). <http://ip2i.org/jip/index.php/haspi>
- Gumilar, F. Y., & Fitria, S. E. (2019). Pengaruh Kemampuan Manajerial Terhadap Kinerja

- Perusahaan (Studi Pada Sentra Industri Pengolahan Kayu Di Jl. Terusan Pasirkoja Kota Bandung). *E-Proceeding of Management*, 1.
- Hanim, lathifa, Hum, Noorman, & Optsia. (2018). *UMKM & Bentuk-Bentuk Usaha*.
- Haryani, Y., & Permata, F. (2021). Analisis Pendapatan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumbawa (Studi Kasus Kecamatan Sumbawa). *Nusantara Journal of Economics*.
- Nurchayani, N. M., & Adnyani, I. G. A. D. (2016). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *E Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 500–532.
- Nurkholis, A. (n.d.). *TEORI PEMBANGUNAN SUMBERDAYA MANUSIA: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People Centered Development Theory*.
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1). www.economy.okezone.com
- Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Instalasi Pnerangan Listrik Dengan Menggunakan Model Projeck Based Learning Kelas XI Di SMK N 1 ACEH BARAT DAYA *SKRIPSI Diajukan Oleh, Skripsi (2020)*.
- Prahara, R. S., Vicko, M., Kurnawan, A. B., Muhammad, F. F., & Syahrial, A. (2023). Green Industry As A Tourism-Based Msme Development Strategy In Supporting A Sustainable Future (Case Study In Cowindo Sendang District, Tulungagung District, East Java). 3(1), 111–126.
- Riki Ponga Kusyanda, M., & Riesty Masdiantini, P. (2021). Kajian Strategi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kuliner: Tinjauan Pada UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Pantai Penimbangan. *JMPP*, 4(2).
- Setiawati, I., Bima, W., & Widyartati, S. P. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. *Bingkai Manajemen*, 20(1).
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Industri Di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *GLOBAL*, 4(1).
- Surya, A. (2021). AnalisisFaktor Penghambat Umkm DI Kecam. AnalisisFaktor Penghambat Umkm DI Kecam, 11(2).

- Wernerfelt, B. (1984). A Resource-Based View of the Firm. In Strategic Management Journal (Vol. 5, Issue 2).
- Yuniartha, D. R., & Farah, D. (2021). The impact of managerial skills on the financial performance of small and medium enterprises in Indonesia. Journal of Business and Retail Management Research, Vol 15(3), 120–130.